**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban rumusan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi dakwah yang diterapkan para tokoh agama dalam mencegah perilaku menyimpang perempuan adalah strategi komunikasi, dengan meliubatkan beberapa cara atau metode seperti a). Metode pendekatan kepada warga masyarakat pada umumnya dan kepada penjudi pada khususnya, agar menjauhi segala macam larangan agama, b). Metode ceramah agama, dan 3). Metode kunjungan yng digunakan untuk membina hubungan harmonis antara tokoh agama dengan awarga yang ada termasuk perempuan penjudi.
2. Bentuk-bentuk perjudian sebagai perilaku menyimpang perempuan di Desa Wawosunggu Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan temuan penelitian yaitu main *song*, *poker*, *kiu-kiu*, dan yang lagi ngetren dikampung adalah *toto gelap (Togel)* yang sudah dilakukan terang-terangan dengan melibatkan beebrapa alat produk teknologi seperti *handfone* yang digunakan untuk mengakses segala kebutuhan dan perlengkapan informasi perjudian.

113

1. Efektifitas strategi dakwah tokoh agama yang diterapkan di Desa Wawosunggu Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan dalam menyampaikan pesan dakwah untuk mencegah perilaku menyimpang perempuan berjudi belum efektif disebabkan karena a). Penjudi menganggap bahwa pesan dakwah biasa saja, bahkan penjudi melihat pendakwah memiliki status yang sama, b). Penjudi lebih segan kepada petugas kepolisian, sanksi hukum perjudian, daripada sanksi hukum agama, c). Merek dan banyaknya pelaku penjudiyang tidak berbanding dengan tokoh agama, d). Kurangnya kerja sama pemerintah atau kepala Desa setempatdengan tokoh. Faktor-faktor tersebutlah yang dinalisa oleh peneliti berdasarkan keterangan beberapa informan menjadi sebab belum efektifnya strategi dakwah tokoh agama di Desa Wawosunggu.
2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dilanjutkan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para tokoh agama yang berada di Desa Wawosunggu Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan selaku pihak utama dalam masyarakat kiranya menanggapi dengan cermat perkembangan penyimpangan sosial lebih berperan aktif dalam memberikan pencerahan kepada perempuan guna membentuk pribadi yang Islami, sehingga tercipta masyarakat madani berkeadaban yang bernafaskan Islam demi terwujudnya masyarakat adil makmur yang di ridhoi Allah SWT.
2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah desa beserta tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda/pemudi, tokoh adat, dan masyarakat lainnya dalam menanggulagi perilaku perempuan berjudi.
3. Efektifitas dakwah tokoh agama dalam menyampaikan pesan dakwah harus menggunakan metode pendekatan persuasif, pendekatan emosional dan pendekatan sosial yang dapat menyentuh hati mereka sehingga para pelaku pemain judi bisa berubah dan menyadari kalau yang dilakukanya itu tidak baik dan melanggar hukum Islam.